

## Pengaruh “Diskusi Whatsapp” sebagai Media Mahasiswa Membuat Kalimat Tanya dalam Bahasa Indonesia

Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari<sup>1\*</sup>, Rika Riwayatningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI,

<sup>2</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: [anggun.citra.dini@gmail.com](mailto:anggun.citra.dini@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [rieka\\_72@yahoo.co.id](mailto:rieka_72@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Melihat sejauh mana pemanfaatan whatsapp sebagai tempat untuk mengekspresikan kemampuan mahasiswa dalam diskusi, bertanya, menjawab, mengerjakan yang ditugaskan oleh dosen pengampu; Melihat apakah program yang dibuat oleh dosen berhasil atau tidak; Merancang program baru yang efektif untuk membuat kemampuan mahasiswa menjadi semakin meningkat. Dalam penelitian kualitatif ini, di mana peneliti sekaligus dosen pengampu mengumpulkan semua data dari hasil pekerjaan yang dibuat oleh para mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021. Sekaligus, objek penelitian adalah para mahasiswa Bahasa Indonesia 1 kelas S3E Universitas Indraprasta PGRI Jakarta tahun akademik 2020/2021 semester genap. Hasil penelitian berupa Disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut Manfaat dari penggunaan forum diskusi perkuliahan menggunakan *group whatsapp* sebagai tempat untuk mengekspresikan kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat tanya yang ditugaskan oleh dosen pengampu, manfaat program yang dibuat oleh dosen dalam membuat kalimat tanya, merancang program baru yang efektif untuk membuat kemampuan mahasiswa membuat kalimat tanya menjadi semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Media, Whatsapp, Bahasa Indonesia

### Abstract

The purpose of this research is to see the extent to which whatsapp is used as a place to express students' abilities in discussing, asking, answering, doing what is assigned by the lecturer; See whether the program made by the lecturer is successful or not; Designing new effective programs to improve student abilities. In this qualitative research, where the researcher as well as the lecturer collects all data from the work made by students in the 2020/2021 academic year. At the same time, the object of research is Indonesian 1st class S3E students at Indraprasta University PGRI Jakarta in the 2020/2021 academic year even semester. The results of the study are concluded that this study can answer research questions as follows: Benefits of using lecture discussion forums using WhatsApp groups as a place to express students' abilities in making interrogative sentences assigned by the lecturers, the benefits of programs made by lecturers in making interrogative sentences, designing an effective new program to improve students' ability to make interrogative sentences.

**Keywords:** Influence, Media, Whatsapp, Indonesian Language

## PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar terjadi perubahan, semua kegiatan dilakukan secara online, semua serba *Computer Oriented Learning*, yaitu semua kegiatan menggunakan peralatan internet yang mengandalkan komputer. Jadi semua menggunakan internet. Jadi ada hal yang perlu diperhatikan dalam perkuliahan secara daring ini. Yang harus dipersiapkan adalah Situs *e-learning* yang sudah terprogram dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Jaringan yang baik dengan kuota yang mencukupi untuk mengakses elearning. Adanya pantauan terus menerus dari pihak kampus dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini (Priyastuti dan Suhadi, 2020).

Di samping faktor di atas yang harus dipersiapkan, perlengkapan daring juga harus mempersiapkan keseluruhan peralatan dengan lengkap, seperti misalnya peralatan komunikasi, di mana mic harus dipersiapkan dengan baik, juga ada alat pendengar seperti headset atau earphone, juga monitor layar yang jelas dengan camera yang bekerja dengan baik, sehingga para dosen bisa memantau mahasiswanya dengan baik (Abadi, 2020). Tidaklah mudah memahami satu instruksi kalimat, yang diberikan dosen kepada mahasiswanya, di mana satu pemahaman itu bertujuan membuat orang yang menangkap pemahaman itu bisa melaksanakan apa yang diperintah (Budiman, 2015). Demikian pula yang terjadi pada mahasiswa yang belajar mata kuliah Bahasa Indonesia 1 ini. Ketika mereka diperintahkan untuk mengerjakan apa yang diminta dosen, dalam hal ini membuat kalimat tanya, apakah mereka memahaminya dan bila sudah memahami maka mereka bisa melaksanakannya. Penelitian mengumpulkan data, seberapa banyak mahasiswa bisa memahami apa yang diminta dosen. Di sini penulis membuat satu diagram pada setiap pertemuan untuk memudahkan melihat proporsi dari tingkat pemahaman mahasiswa terhadap apa yang diminta dosen. Adapun objek penelitian adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia 1 dari kelas sore yang harus belajar online melalui dua provider, yaitu dari kampus Universitas Indraprasta PGRI yang mempunyai E-learning tersendiri yang masuk dalam situs [lms.unindra.ac.id](http://lms.unindra.ac.id) bekerja sama dengan provider dari luar kampus (Ekawardhana, 2020). Adapun yang menjadi instrument penelitian di sini adalah data-data dari para mahasiswa yang berpartisipasi dalam forum perkuliahan dari kedua provider. Berdasarkan masalah tersebut, dosen menggunakan provider yang disediakan oleh universitas dalam situs [lms.unindra.ac.id](http://lms.unindra.ac.id) untuk melatih mahasiswa untuk diskusi, dengan harapan, bila para mahasiswa menghadapi masalah dalam mengerjakan soal-soal pada tugas yang diberikan, mahasiswa bisa bertanya dengan menggunakan kalimat tanya dalam lms ke dosen. Bagaimana respons mahasiswa terhadap tindakan yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia 1 ini? Ada hal yang harus diperhatikan di dalam forum ini, bagi mahasiswa yang terdiri dari berbagai level kemampuan berbahasa Indonesia.

Ada yang levelnya di atas rata-rata, ada yang dibawah rata-rata. Bagi yang berada di atas rata-rata, mereka akan menjawab apa yang diperintahkan dosen dengan tepat. Bagi mahasiswa yang berada dibawah rata-rata, mereka tidak mengerti sehingga tidak tahu apa yang harus dilakukan, sehingga kompensasinya mereka akan menjawab semaunya, seperti mengatakan 'hadir,' dengan asumsi bahwa dengan menjawab mereka akan dianggap berpartisipasi dan dianggap hadir dalam kegiatan online tersebut (Rahmi dan Ambiyar, 2017).. Perbedaan kemampuan ini mendorong peneliti untuk membuat satu aturan tersendiri agar para mahasiswa yang berbeda kemampuan ini bisa terus ikut serta dalam kegiatan perkuliahan ini dengan terus berkomunikasi dengan mahasiswa lewat forum perkuliahan yang disediakan oleh elearning (Prawanti dan Sumarni, 2020). Di sini peneliti yang sekaligus adalah dosen memanfaatkan "Forum diskusi Whatsapp" ini menjadi sebuah tempat untuk melatih mahasiswa dalam berdiskusi, jadi peneliti ingin membiasakan para mahasiswa menggunakan

pola-pola yang diberikan kemudian mengikutinya dengan membuat kalimat baru. Peneliti ingin tahu sejauh mana program yang menggunakan forum perkuliahan ini bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk perkuliahan. Jadi masalah penelitiannya adalah sejauh mana keefektifan penggunaan forum perkuliahan melatih mahasiswa (Nurhadi, 2017).

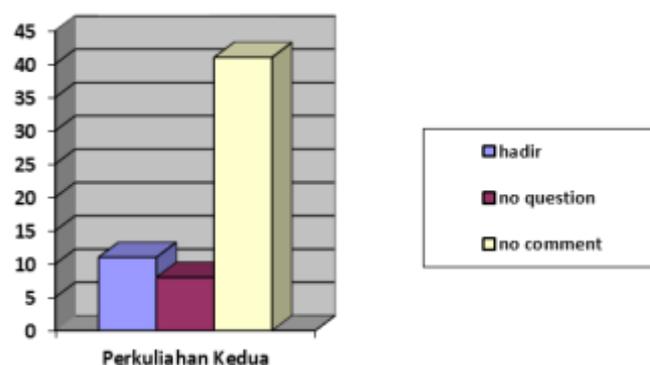
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Melihat sejauh mana pemanfaatan whatsapp sebagai tempat untuk mengekspresikan kemampuan mahasiswa dalam diskusi, bertanya, menjawab, mengerjakan yang ditugaskan oleh dosen pengampu; Melihat apakah program yang dibuat oleh dosen berhasil atau tidak; Merancang program baru yang efektif untuk membuat kemampuan mahasiswa menjadi semakin meningkat.

## METODE

Dalam penelitian kualitatif ini, di mana peneliti sekaligus dosen pengampu mengumpulkan semua data dari hasil pekerjaan yang dibuat oleh para mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021. Sekaligus, objek penelitian adalah para mahasiswa Bahasa Indonesia 1 kelas S3E Universitas Indraprasta PGRI Jakarta tahun akademik 2020/2021 semester genap, di mana ditemukan data-data hasil dari pembelajaran mahasiswa yang kemudian disusun berdasarkan grafik bahwa para mahasiswa tidak semuanya mengisi tugas yang ada pada kegiatan Perkuliahan online. Sementara dosen sekaligus peneliti harus meneliti kegiatan di forum itu untuk memantau seberapa jauh pemahaman mahasiswa terhadap apa yang diminta dosen dan kemudian menanggapi. Seperti yang dikatakan oleh Schleiermacher tentang Hermeneutika bahwa untuk memahami seseorang kita bisa melihat dari tulisan yang dia hasilkan (Hardiman, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil sampel penelitian pada kelas Bahasa Indonesia 1 kelas S3E. Peneliti yang juga merupakan dosen di kelas itu mengumpulkan data bahwa pada pertemuan ke-2, di mana peneliti membuat instruksi untuk menanggapi pertanyaan. Ini mengacu pada pelajaran yang ada di situs [lms.unindra.ac.id](http://lms.unindra.ac.id). yang membahas tentang ada pun respons dari mahasiswa adalah

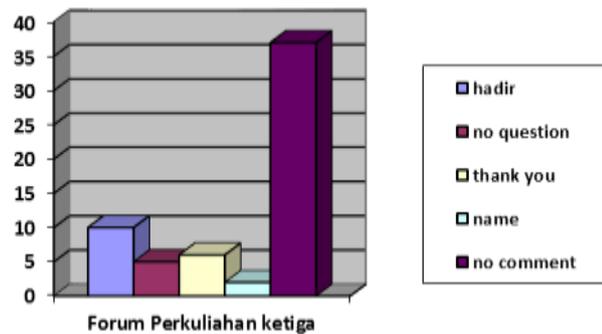


Keterangan gambar:

1. Mahasiswa yang menjawab 'no question' ada 8 orang.
2. Mahasiswa yang mengatakan kata 'hadir' ada 11 orang.
3. Mahasiswa yang tidak merespons pertanyaan dari dosen 41 orang.

Di sini terlihat mahasiswa masih ragu untuk menjawab pertanyaan dosen dan belum menggunakan forum perkuliahan ini dengan efektif untuk melatih kemampuan mereka secara

maksimal. Pada pertemuan ke-3 peneliti memberikan instruksi untuk menanggapi tugas. Ada pun respons dari mahasiswa adalah:



Keterangan gambar:

1. Mahasiswa yang menjawab 'hadir' = 10
2. Mahasiswa yang menjawab 'no question' = 5
3. Mahasiswa yang menjawab 'thank you' = 6
4. Mahasiswa yang hanya menyebutkan 'nama dan nim' ada = 2
5. Mahasiswa yang tidak menjawab sama sekali atau 'no comment' = 37

Ada *penurunan* mahasiswa yang tidak sama sekali memanfaatkan forum perkuliahan untuk menunjukkan kemampuan pada matakuliah bahasa Indonesia 1 dengan dosen. Jadi jelas dilihat dari grafik hasil dari pertemuan ke-2 sampai ke-3 bahwa peranan dosen sangat dituntut karena mahasiswa tidak menggunakan forum perkuliahan sebagai ajang melatih diri dalam belajar, maka dosen mengganti program dari sekedar menanyakan? menjadi meminta mahasiswa mengikuti contoh pola kalimat tanya yang diberikan oleh dosen di forum perkuliahan sesuai dengan pelajaran yang ada. Jadi mahasiswa mulai berani untuk menjawab apa yang ditanyakan dosen dengan hanya mengikuti pola yang diberikan dosen. Memang di sini agak miris, mahasiswa bisa mengikuti pola yang diberikan dosen, walau masih ada yang kurang tepat. Setidaknya dosen berusaha agar mahasiswa bisa memanfaatkan forum perkuliahan untuk membuat kalimat tanya dengan benar setelah diberikan pola-polanya (Adiawaty, 2020).

## SIMPULAN

Disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut Manfaat dari penggunaan forum diskusi perkuliahan menggunakan *group whatsapp* sebagai tempat untuk mengekspresikan kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat tanya yang ditugaskan oleh dosen pengampu, manfaat program yang dibuat oleh dosen dalam membuat kalimat tanya, merancang program baru yang efektif untuk membuat kemampuan mahasiswa membuat kalimat tanya menjadi semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Medi Trilaksono Dwi. (2020). Krisis Komunikasi dalam Pandemi Covid-19: *Dinamika Work From Home (WFH) dan Home Schooling (HS) dalam Membangun Keluarga Tangguh Covid-19 dalam Perspektif Teori Interactional View Paul Watzlawick*. Penerbit Buku Litera. Yogyakarta.
- Adiawaty, S. (2020). Pandemi Covid-19 dan Kinerja Dosen (Study Kasus Kinerja Dosen pada PT XYZ). *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 185–191.

- Budiman. (2015). *Problematika Komunikasi Pandemi Covid 19*. Pentas Grafika. Jakarta
- Ekawardhana, N. E. (2020). Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Video Conference. *Prosiding Seminar Nasional Dan Ilmu Terapan*, 4(Vol 4 No 1 (2020)), 1–7.
- Hardiman, F. Budi. (2015). *Seni Memahami Hermeneutika dari Scheiermaccher Sampai Derrida*. PT. Kanisius, Jakarta.
- Nurhadi, Z. F., Kurniawan, A. W., Studi, P., Komunikasi, I., & Garut, U. (2017). KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI. *Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Priyastuti, M. T., & Suhadi, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Health*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>
- Rahmi Oktarina, Ambiyar, F. (2020). <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana>. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 26(2013), 483–492.